

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Oleh

Maria Goreti Kewa Lisa¹, Zaenal Wafa²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: [1mgoreti201@gmail.com](mailto:mgoreti201@gmail.com), [2zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:zaenalwafa@mercubuana-yogya.ac.id)

Abstrak

This study was conducted to determine the factors that influence the timeliness of financial reporting in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2021-2023. The sample selection technique used in this study used a purposive sampling technique where the selected sample was based on various considerations and certain criteria that were adjusted to the research objectives. Based on the specified criteria, the researcher obtained 54 data. The results of the study showed that Profitability and Liquidity have a positive effect on the timeliness of financial reporting, while Company Size does not have a significant effect. This finding suggests that companies that are more profitable and liquid tend to be more timely in their financial reporting. Based on these results, investors are expected to pay more attention to the profitability and liquidity of the company before investing, while companies need to maintain the stability of financial statements to increase investor confidence. Further researchers are advised to add other relevant variables, such as Gross Profit Margin or Return on Sales, so that the research results can further enrich the understanding of the timeliness of financial reporting.

Keywords: *Timeliness Of Reporting, Profitability, Liquidity, Company Size, Manufacturing Companies*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah sumber informasi penting bagi perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan. Jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, laporan ini dapat membantu pengguna seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah dalam membuat keputusan. Untuk pengguna eksternal, laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu sesuai standar GAAP, dengan pengumpulan bukti yang memadai dan perencanaan yang matang.

Pemenuhan standar audit oleh auditor mempengaruhi durasi dan kualitas laporan audit. Semakin sesuai pelaksanaan audit dengan standar, semakin lama waktu yang dibutuhkan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), proses audit harus mencakup perencanaan kegiatan, pemahaman struktur pengendalian internal, dan

pengumpulan bukti melalui inspeksi, pengamatan, wawancara, dan konfirmasi. Penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Nule (2022), menunjukkan bahwa perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dapat mengindikasikan lamanya penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, yang dipengaruhi oleh ketelitian dalam memenuhi prosedur audit sesuai standar.

Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan investor. Semakin lama penyelesaian laporan keuangan yang diaudit, semakin besar risiko kecurangan dan ketidakpastian dalam evaluasi investasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara manajemen perusahaan dan stakeholders. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, tujuan penyusunan laporan keuangan adalah

memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pengguna. Setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan telah diaudit tepat waktu.

Menurut N. Septian (2021), antara tahun 2021-2023 terjadi fluktuasi jumlah perusahaan manufaktur yang terlambat melaporkan keuangan setelah 90 hari dari tutup buku, yaitu 31 Maret. Pada 2021, dari 231 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 68 perusahaan terlambat. Pada 2022, jumlah perusahaan meningkat menjadi 236, tetapi keterlambatan menurun menjadi 61 perusahaan. Pada 2023, dari 165 perusahaan, 49 di antaranya terlambat menyampaikan laporan keuangan.

Keterlambatan laporan keuangan oleh emiten atau perusahaan berdampak negatif bagi perusahaan dan pengguna laporan, terutama investor yang membutuhkan informasi tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Menurut N. Septian (2021), ketepatan waktu pelaporan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui peraturan nomor XK2 dan keputusan Bapepam Nomor KEP-36/PM/2003. Laporan tahunan harus diaudit dan diserahkan ke OJK serta dipublikasikan selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal tutup buku. Pada 7 Desember 2006, ketentuan ini diperkuat dengan peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi perusahaan publik. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan ini meliputi profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Jika profitabilitas meningkat, kinerja perusahaan membaik dan memberikan keuntungan lebih besar bagi investor. Profitabilitas penting untuk menjaga kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Kondisi perusahaan yang

menguntungkan dapat menarik minat investor untuk membeli saham. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang terkait dengan penjualan, aset, atau modal. Menurut Rahmawati & Khoiriawati (2022), profitabilitas juga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utangnya tepat waktu. Ini mencerminkan seberapa mudah aset perusahaan diubah menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai. Likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, yang menjadi kabar baik bagi calon investor. Kondisi ini meningkatkan peluang perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari lembaga keuangan, kreditur, dan pemasok. Semakin tinggi likuiditas, semakin baik kinerja perusahaan dan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Menurut Fortuna & Khristiana (2021), likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah indikator kondisi perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya aset, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan serta aset. Semakin besar total aset, semakin besar harta yang dimiliki perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong besar dan lebih aman bagi investor (Rifai et al., 2021). Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, nilai penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Menurut Kurniawan & Haninun (2023), ukuran perusahaan juga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

LANDSAN TEORI

Teory Keagenan

Teori keagenan adalah prinsip yang menjelaskan dan menyelesaikan masalah dalam hubungan antara pemilik bisnis (prinsipal) dan pengelolanya (agen). Biasanya, ini menggambarkan hubungan antara pemegang

saham dan manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, teori keagenan digunakan untuk menganalisis konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen pada perusahaan makanan dan minuman. Konflik muncul ketika kepentingan manajemen tidak sepenuhnya sejalan dengan pemegang saham, misalnya manajer lebih memilih proyek yang menguntungkan pribadi dibanding yang menguntungkan pemegang saham. Pemilik ingin keuntungan maksimal, sementara manajemen sering memiliki tujuan lain, seperti stabilitas pekerjaan. Dalam konteks penelitian ini, manajemen memberikan informasi tentang profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan kepada pemegang saham untuk membangun kepercayaan dan kerja sama.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah rentang waktu pengumuman laporan tahunan keuangan yang selesai diaudit kepada publik dan wajib melaporkan kepada Bapepam sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam untuk memenuhi karakteristik kualitatif dari laporan keuangan khususnya karakteristik yang relevan. maka informasi laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakai.

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan, apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu maka menyebabkan nilai dari informasi tersebut berkurang dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur secara kuantitatif berdasarkan rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yaitu dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan tahunan perusahaan. Lamanya waktu ini dihitung sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. Ketepatan waktu diukur dengan dummy variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan

yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu (Salsabilla Nuralifiya,2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu sumber daya penting bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan atas laporan tersebut. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu, dapat bermanfaat pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk pengguna eksternal, laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada pemegang saham. Menurut General Accepted Auditing Standard (GAAP), audit harus dilaksanakan dengan hati-hati dan tepat, dan itu harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dengan mengumpulkan bukti-bukti yang memadai.

Pemenuhan standar audit oleh auditor berdampak langsung pada durasi penyelesaian laporan audit dan juga pada kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama. Hal ini berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) khususnya tentang standar pekerjaan lapangan mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang di peroleh melalui inspeksi, pengamatan, wawancara, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang di lakukan oleh auditor (Nule, 2022).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu berarti informasi harus tersedia saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Jika informasi baru tersedia setelah keputusan dibuat, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Penelitian oleh Putri & Nugroho (2023) serta Rahmawati & Khoiriawati (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara penelitian oleh Fortuna & Khristiana (2021) menunjukkan sebaliknya. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka sebuah hipotesis di rumuskan:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan cara bagi perusahaan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan Marathani (2013). Likuiditas yang tinggi memungkinkan individu, perusahaan, atau lembaga untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, seperti membayar utang, gaji karyawan, dan tagihan. Penelitian yang di lakukan oleh (Rahmawati & Khoiriawati, 2022) dan(Pratomo, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas

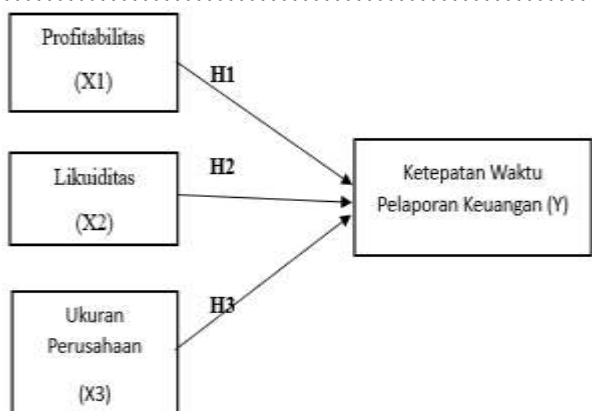
berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. namun sebaliknya hasil yang di temukan oleh (Angkasali & Dewi, 2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka sebuah hipotesis di rumuskan :

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala suatu perusahaan dan penting dalam analisis bisnis, termasuk strategi keuangan. Perusahaan besar sering lebih cepat menyampaikan laporan keuangan karena memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, teknologi yang canggih, dan sistem pengendalian yang kuat. Penelitian oleh Supratini et al. (2023) dan Putri & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan, sementara penelitian oleh Angkasali & Dewi (2022) serta Fortuna & Khristiana (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas maka sebuah hipotesis di rumuskan :

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan studi empiris yang dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menurut sugiyono (2015) yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sample dengan

kriteria tertentu yang dikehendaki oleh peneliti. Menurut Gunawan, I. (2021) kriteria yang dipakai adalah:

- Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan manufaktur yang melaporkan penyampaian keuangan tepat waktu selama periode pengamatan 2021-2023
- Perusahaan manufaktur yang melaporkan keuangannya tidak tepat waktu selama periode 2021-2023

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur pada periode tahun 2021-2023, dan menggunakan bantuan SPSS 23, untuk mengolah data. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, menggunakan dan memahami beberapa literatur seperti jurnal, artikel, paper dan literatur lain yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini. Setelah itu dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu ketepatan laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan dalam pelaporan keuangan yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Sekunder yang dikumpulkan melalui bursa efek Indonesia yang sudah terdaftar. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan di bursa efek Indonesia yang terdaftar berdasarkan kriteria perusahaan manufaktur yang ditentukan maka, hal ini dikarenakan hanya ada 18 kriteria yang memenuhi dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Data dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Berikut adalah jumlah dan kriteria responden yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsinsten tercatat selama periode penelitian yaitu 2021-2023	24
2	Tidak memiliki data-data yang di perlukan dalam penelitian	(6)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		18
Jumlah data penelitian (18 sampel, 3tahun)		54

(Sumber www.idx.co.id dan data diolah sendiri)

Analisis statistik deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Stastistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximur
Ketepatan Waktu	54	0	
Profitabilitas	54	-.191140	78.9761
Likuiditas	54	.0041200	51.69339
Ukuran Perusahaan	54	18.5631	30.80
Valid N (listwise)	54		

Ketepatan waktu dinilai dalam skala biner (0 atau 1), dengan nilai rata-rata 0,72 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan cenderung tepat waktu dalam operasinya. Standar deviasi 0,452 mengindikasikan adanya variasi yang cukup besar di antara perusahaan dalam hal ketepatan waktu.

Profitabilitas menunjukkan nilai negatif minimum (-0,191140) hingga nilai maksimum yang sangat tinggi (78,976190), dengan rata-rata 6,03491074. Standar deviasi yang sangat

besar (17,903445197) menunjukkan bahwa ada variasi yang sangat besar dalam profitabilitas perusahaan, dengan beberapa perusahaan sangat menguntungkan sementara yang lain bahkan bisa merugi.

Likuiditas memiliki minimum yang sangat rendah (0,0041200) dan maksimum yang cukup tinggi (51,6933900), dengan rata-rata 3,936664537. Standar deviasi 7,9065921167 menunjukkan bahwa ada variasi besar dalam likuiditas perusahaan, menandakan perbedaan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka.

Ukuran perusahaan, yang mungkin diukur dalam bentuk aset atau ukuran lainnya, memiliki rentang dari 18,5631 hingga 30,8037, dengan rata-rata 26,630148. Standar deviasi 3,4060071 menunjukkan variasi ukuran perusahaan yang cukup moderat.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.44544775
Most Extreme Differences	Absolute	.387
	Positive	.163
	Negative	-.387
Test Statistic		.387
Asymp. Sig. (2-tailed)		8.708 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel tersebut menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 8.708 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 (α), artinya data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal sehingga data layak untuk dipakai. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig.
1	.171 ^a	.029	-.029	

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Likuiditas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Pada output di atas, uji Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 2.083. Dalam konteks uji asumsi autokorelasi, Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi residual pada model regresi. Dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2.083, ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi ini, karena nilainya mendekati 2. Ini menunjukkan bahwa asumsi autokorelasi untuk regresi linear sudah terpenuhi.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.202	.818
	Profitabilitas	-.321	.006
	Likuiditas	-.004	.008
	Ukuran Perusahaan	.020	.029

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan nilai Tolerance dan VIF yang ditampilkan pada tabel di atas, tidak ada indikasi kuat adanya masalah multikolinearitas dalam model ini. Nilai VIF untuk semua variabel independen di bawah 10, dan nilai tolerance di atas 0.1. Ini menunjukkan bahwa asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi dan Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antara sesama variabel

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.371		2.510	.015
	Profitabilitas	-.001	.003	-.095	-.434	.666
	Likuiditas	.000	.004	-.018	-.133	.894
	Ukuran Perusahaan	-.020	.013	-.326	-1.499	.140

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel diatas diperoleh bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.932	.371		2.510	.015
	Profitabilitas	-.001	.003	-.095	-.434	.666
	Likuiditas	.000	.004	-.018	-.133	.894
	Ukuran Perusahaan	-.020	.013	-.326	-1.499	.140

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari hasil perhitungan untuk analisa kuantitatif berdasarkan metode regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,932 + 0,001X1 + 0,000X2 + 0,020X3$$

- H1 : Variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien kearah negatif yaitu -0,001 artinya bahwa tingkat signifikansi - 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2 : Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.000 artinya bahwa tingkat signifikansi 0.000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan likuiditas mempengaruhi secara signifikansi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H3 : Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai koefisien kearah negatif yaitu -0,020 artinya bahwa tingkat signifikansi -0,020 < 0,05

sehinga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 8. Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.202	.818		.246	.000		
Profitabilitas	-.321	.006	.000	-.236	.014	.392	2.549
Likuiditas	-.004	.008	-.075	2.532	.005	.987	1.013
Ukuran Perusahaan	.020	.029	.152	1.432	.035	.393	2.542

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan tabel diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.236 dengan probabilitas variabel sebesar 0.014 nilai ini di bawah tingkat signifikansi 0.005 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
- Variabel Likuiditas menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 2.532 dengan probabilitas variabel sebesar 0.005 . nilai ini di bawah tingkat signifikansi 0.005 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Dengan demikian terbukti bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 1.1432 dengan probabilitas variabel sebesar 0.035 nilai ini di bawah tingkat signifikansi 0.005 (5%). Artinya dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Dengan demikian

terbukti bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pembahasan

- Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu perusahaan

Pengaruh Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi. Jadi, disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan sehingga setiap terjadi peningkatan Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia maka akan menambah nilai ketepatan waktu perusahaan. Pendapat (Ningsih & Sari, 2019) yang menyatakan rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Swastika & Agustin, 2021) menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas akan memperbaiki keadaan perusahaan sehingga menambah rasa percaya investor untuk berinvestasi di perusahaan itu, tentunya hal ini akan menjadi hal yang dapat dipercaya bagi para investor untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian menurut (Sulastri & Lestari, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan dengan nilai Profitabilitas tinggi dapat lebih leluasa untuk menggunakan laba perusahaan yang diperoleh. Biasanya perusahaan tidak membagikan seluruh laba sebagai dividen melainkan disimpulkan untuk laba ditahan serta menginvestasikannya kembali dengan itu perusahaan dapat menggunakan laba ditahan yang dimiliki atau menggunakan laba bersih saham dari investasi investor yang ditanamkan di perusahaan (Lesambo, 2018).

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai ketepatan waktu Perusahaan
Pengaruh Likuiditas sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi. Jadi, hal ini dikarenakan Likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan sehingga setiap saat terjadi peningkatan likuiditas. Konsekuensi dari pengujian ini sesuai dengan penelitian (Purwantoro, 2020) yang menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan yang diperkirakan dengan menggunakan Likuiditas berdampak pada penghargaan organisasi dan Administrasi Perusahaan sebagai variabel pengarah dapat memperkuat dampak pelaksanaan moneter terhadap penghargaan organisasi dengan badan pimpinan hakim. sebagai alat penduga. dan menurut (Erwati et al., 2022) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran asset atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai ketepatan waktu Perusahaan
Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi. Dengan demikian disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap nilainya. Dengan melihat keuntungan dan pendapatan transaksi yang mencerminkan penguasaan bisnis dalam menghasilkan keuntungan di setiap etalasnya. Dengan menyoroti biaya operasional selama periode waktu tertentu, juga dapat menginterpretasikan kinerja perusahaan. Semakin tinggi penghargaan ukuran perusahaan maka semakin baik perhatian utama organisasi tersebut. Selain itu, dengan asumsi Pendapatan Bersih

organisasi yang besar maka akan mempengaruhi produktivitas organisasi dalam mempertahankan usahanya, sehingga keuntungan yang dapat diperoleh akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Saifurrohman et al., 2021) bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi harga diri organisasi karena pendukung keuangan juga perlu mempertimbangkan proporsi pendapatan bersih karena mungkin timbul kebutuhan untuk dipandang sesuai dengan siklus dinamis yang mereka spekulasikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh.

Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan rasio keuangan perusahaan, terutama profitabilitas dan likuiditas, karena keduanya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan menganalisis laporan tahunan, investor dapat memilih perusahaan yang tepat untuk investasi. Bagi perusahaan manufaktur, menjaga stabilitas nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga perusahaan lebih mudah menarik investor baru saat membutuhkan tambahan modal. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperluas periode penelitian dan menambah variabel lain, seperti Gross Profit Margin, Return on Sales, dan Return on Operating Expenses, agar nilai R Square penelitian semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nule, F. L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Listing Di Bei 2018-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta). Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572.
- [2] Rahmawati, E., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Laverage, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2018-2020. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 108-122.
- [3] Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, corporate social responsibility, dan investment opportunity set terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).
- [4] Fortuna, D. D., & Khristiana, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 85-95.
- [5] Selviani, M., Fredy, H., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95-106.
- [6] Supratini, F., Kencana, D. T., Fadly, M., Amanda, A., Renaldi, P., & Redita, S. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- [7] Kurniawan, M. S., & Haninun, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 18-27.
- [8] Pratomo, R. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 275-282.
- [9] Angkasali, O. V., & Dewi, S. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1391-1400.
- [10] Gunawan, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2018-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- [11] Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). *Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*.
- [12] Swastika, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 10, Nomor 1*,

-
- [13] Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *Dharma Ekonomi*, 28.
- [14] Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis *Return on Asset* (ROA) , *Return on Equity* (ROE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19 No. 01,
- [15] Saifurrohman, D., Mas, N., & Alfiana. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business*, 87-95.
- [16] Kasman, N. A., & Utami, E. S. (2023). Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil Dan Garmen. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(2), 217-226.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN